

PENGARUH KEGIATAN KEPANDUAN HIZBUL WATHAN TERHADAP PEMBENTUKKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH 1 PROGRAM KHUSUS SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nilam Alviatia Ashita, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
e-mail: nilamalviatia@gmail.com

Indahnurhidayati, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
e-mail: indahnurhidayati@gmail.com

Praptiningsih, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
e-mail: praptiningsih@dosen.iimsurakarta.ac.id

Abstrak

Kegiatan kependuan Hizbul Wathan (HW) dilakukan seperti kegiatan pembelajaran namun dilakukan diluar jam pelajaran atau jam tambahan. Kegiatan kependuan Hizbul Wathan (HW) dilakukan adanya timbal balik antara peserta didik dengan pelatih atau guru kependuan Hizbul Wathan (HW). Tujuan Penelitian ini yaitu 1) Bagaimana kegiatan kependuan Hizbul Wathan (HW) di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Bagaimana pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. 3) Berapa besar pengaruh dari kegiatan kependuan Hizbul Wathan (HW) terhadap pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain kuantitatif ex post facto. Menurut Martina Pakpahan (2022: 72) tersebut bahwa, penelitian ex post facto adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian tersebut terjadi dan dimana peneliti memulai dengan melakukan observasi hubungan yang terlihat, atau terdapat akibat dari variabel. subjek penelitian berupa variabel X yaitu tentang kegiatan kependuan Hizbul Wathan (HW) dan variabel Y yaitu tentang pembentukan karakter peserta didik. Penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo. Pengumpulan data ini antara lain: Angket; Observasi penelitian ini langsung mengamati kegiatan kependuan Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo; dokumentasi yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode sample random, wawancara dan observasi dalam penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Berdasarkan penghitungan ditemukan rata-rata (mean) 7,6 yang artinya kegiatan Hizbul Wathan

(HW) sangat baik. 2) Pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. Pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan. Berdasarkan penghitungan ditemukan rata-rata 7,6 yang artinya kegiatan Hizbul Wathan (HW) sangat baik. 3) Terdapat pengaruh positif yang cukup kuat tentang Kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) pada pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan kadar 90%.

Kata Kunci: Kepanduan Hizbul Wathan (HW), Pembentukan Karakter

Abstract

Hizbul Wathan Scouting (HW) scouting activities are conducted similarly to instructional activities but outside regular class hours or as additional hours. These activities involve interaction between students and Hizbul Wathan (HW) scouting instructors or teachers. The objectives of this research are: 1) To understand the nature of Hizbul Wathan (HW) scouting activities at MI Muhammadiyah 1 Special Program Sukoharjo in the Academic Year 2022/2023. 2) To assess how the character of students is shaped at MI Muhammadiyah 1 Special Program Sukoharjo in the Academic Year 2022/2023. 3) To determine the extent of the influence of Hizbul Wathan (HW) scouting activities on the character formation of students at MI Muhammadiyah 1 Special Program Sukoharjo.

This research employs a quantitative approach with an ex post facto quantitative design. According to Martina Pakpahan (2022: 72), ex post facto research is conducted after an event has occurred, where the researcher starts by observing visible relationships or consequences of variables. The research subjects consist of variable X, which pertains to Hizbul Wathan (HW) scouting activities, and variable Y, which relates to the character formation of students. The study was conducted at MI Muhammadiyah 1 Special Program Sukoharjo. Data collection methods included questionnaires, direct observation of Hizbul Wathan scouting activities at MI Muhammadiyah 1 Special Program Sukoharjo, documentation as a complement to the random sampling method, interviews, and observation in quantitative research.

The results of this research indicate that: 1) Based on calculations, the average score (mean) was found to be 7.6, indicating that Hizbul Wathan (HW) scouting activities are very good. 2) Character formation of students

Pengaruh Kegiatan Kepanduan *Hizbul Wathan* terhadap Pembentukan Karakter

at MI Muhammadiyah 1 Special Program Sukoharjo in the Academic Year 2022/2023 is highly commendable. Character education is a genuine effort to understand, shape, and nurture ethical values, both for oneself and for all members of society or citizens as a whole. Based on calculations, the average score was 7.6, indicating the excellence of Hizbul Wathan (HW) scouting activities. 3) There is a strong positive influence of Hizbul Wathan (HW) scouting activities on the character formation of students at MI Muhammadiyah 1 Special Program Sukoharjo in the Academic Year 2022/2023, with a level of 90%.

Keyword: Hizbul Wathan (WH), Character Formation

PENDAHULUAN

Kegiatan dalam pendidikan terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler menurut Rohmad Mulyana adalah aktivitas pembelajaran yang sebagian besar dilakukan didalam kelas dengan orientasi peningkatan kemampuan akademis

Menurut Subagiyo (2003:23), ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah yang bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki peserta didik dari berbagai bidang studi.

Kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) dilakukan seperti kegiatan pembelajaran namun dilakukan diluar jam pelajaran atau jam tambahan. Kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) dilakukan adanya timbal

balik antara peserta didik dengan pelatih atau guru kepanduan Hizbul Wathan (HW). Dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan peserta didik dan pelatih atau guru dituntut lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan agar peserta didik tidak merasa bosan dan lebih aktif untuk mengikuti kegiatan kepanduan Hizbul Wathan. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) dapat dilihat dari fisik, mental, individual, sosial dan pengalaman dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan sehingga dapat dilihat perubahan peserta didik dari aspek kognitif,afektif dan psikomotorik. Kreativitas guru atau pelatih dapat dilihat dari penyampaian materi kepanduan Hizbul Wathan (HW), metode yang digunakan dalam penyampaian materi kepanduan Hizbul Wathan (HW) serta fasilitas atau alat dan bahan yang menunjang kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW).

Peran guru atau pelatih dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas peserta didik sehingga pelatih atau guru harus mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik sehingga guru atau pelatih harus merubah sikap, karakteristik, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan pendekatan guru untuk pengelolaan pembelajaran (Elitasari,2022:9509).

Berdasarkan wawancara dengan pelatih atau guru kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) Ibu Astuti Ariyanti,S.Pd di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo pada tanggal 13 Januari 2023 beliau menyatakan bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) kurang. Bukan hanya keaktifan peserta didik namun karakter peserta didik dalam kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) juga kurang baik terhadap guru atau pelatih dan teman sebaya.

Dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan cara menggunakan atau menerapkan strategi yang sesuai, menerapkan dan menggunakan metode yang kreatif, menyenangkan dan sesuai materi, menggunakan alat dan bahan penunjang kegiatan yang sesuai dan kreatif.

Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari jum'at bagi kelas IV dan V di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo. Kegiatan Hizbul Wathan di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo dilaksanakan pada pukul 10.00 – 11.00 WIB. Pada hari jum'at kegiatan pembelajaran berakhir pukul 10.00 WIB. Tujuan di adakan kegiatan kepanduan Hizbul Wathan agar mendidik, membimbing dan melatih peserta didik serta membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik karena karakter peserta didik saat ini sudah berkurang sopan santun terhadap siapapun seperti teman sebaya, guru serta orang tua. Selain membentuk karakter peserta didik di harapkan peserta didik dapat memahami serta menerapkan materi tentang Hizbul Wathan yang telah disampaikan kepada peserta didik.

Penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023” karena dari segi kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) merupakan salah satu kegiatan untuk melatih kemandirian, tanggung jawab, pembentukan karakter. Dari beberapa kegiatan kepanduan Hizbul Wathan sehingga peserta didik dapat diarahkan

dan dibimbing menuju hal baik dan karakter tersebut dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

METODE

Menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti (2020: 2) penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti antar variabel. Desain pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif *ex post facto*. Menurut Martina Pakpahan (2022: 72) tersebut bahwa, penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian tersebut terjadi dan dimana peneliti memulai dengan melakukan observasi hubungan yang terlihat, atau terdapat akibat dari variabel. *Ex post facto* sering disebut *causal comparative research* yang berarti data yang dikumpulkan bersumber dari peristiwa yang sudah terjadi (Najamuddin, 2022: 45).

Penelitian kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala). Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data menggunakan tehnik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data,

menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Danim, Sudarwan. (2002:24).

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi

Dooley (1995) dan Kerlinger (1996) mengemukakan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang mempunyai satu ciri atau sifat yang sama, yang selanjutnya dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan V MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 54

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dikenai langsung oleh suatu penelitian (Hadi, 1994). Senada dengan itu Arikunto (1996) mengemukakan bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Hadi (1994) mengemukakan bahwa ada tiga hal yang sangat menentukan representativitas sampel yaitu: kerangka sampel, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1990: 107) bahwa teknik *random sampling* (sampel campuran) pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subyek-subyek didalam populasi, sehingga semua subyek

dianggap sama. Dari penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas IV dan V MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh atau saturation sampling adalah teknik pengambilan sampel jika semua subjek atau objek populasi digunakan sebagai sampel (Masayu Rosyidah, 2021: 136). Karena sampel berjumlah 54 jadi peneliti menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel.

METODE PENELITIAN

Menurut Creswell dalam Adhi Kusumastuti (2020: 2) penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti antar variabel. Desain pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah desain kuantitatif ex post facto. Menurut Martina Pakpahan (2022: 72) tersebut bahwa, penelitian ex post facto adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian tersebut terjadi dan dimana peneliti memulai dengan melakukan observasi hubungan yang terlihat, atau terdapat akibat dari variabel. Ex post facto sering disebut causal comparative research yang berarti data yang dikumpulkan bersumber dari peristiwa yang sudah terjadi (Najamuddin, 2022: 45).

Penelitian kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kasualitas dari variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala). Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data menggunakan tehnik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Danim, Sudarwan. (2002:24).

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier serta pengambilan data menggunakan sample random. Menurut Walpole (2015) atau menurut Supranto (2016) bahwa statistika didefinisikan sebagai ilmu yang membahas tentang tahapan yang digunakan dalam pengumpulan, penyajian, analisis, penafsiran, atau analisis data, pengujian hipotesis serta cara pengambilan kesimpulan berdasarkan konsep probabilitas. Menurut Abdullah & Sutanto (2015) statistik adalah nilai yang telah dihitung dari data sampel untuk menaksir nilai parameter milik populasi.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan hanya untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tanpa melakukan generalisasi atau inferensi. Regresi linier adalah teknik analisis data yang memprediksi nilai data yang tidak diketahui dengan menggunakan nilai data lain yang terkait dan diketahui.

Menurut Arieska (2018) *Sample Random* adalah metode pengambilan sampel yang bersifat objektif atau bukan didasarkan pada keinginan peneliti artinya setiap objek populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih bersifat acak atau random.

Menurut Sugiyono (2013:199) analisis data adalah: "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul." Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara *sampling*, dimana yang diselidiki adalah sampel yang merupakan sebuah himpunan dari pengukuran yang dipilih dari populasi yang menjadi perhatian pada penelitian.

Setelah metode pengumpulan data ditentukan, kemudian ditentukan instrument untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pernyataan atau kuesioner untuk menentukan nilai dari kuesioner tersebut, penulis menggunakan skala likert.

Selanjutnya ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa dari pembahasan hipotesis di atas, kegiatan Kepanduan *Hizbul Wathan* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo, hal ini dapat diterima karena bahwa tabel korelasi 0.95 *intercepts* memiliki nilai 3.7388 dan nilai X 0.8970 yang berarti memiliki nilai positif. Ketika X naik 1, maka Y akan naik 0.897.

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai dari mean adalah (7,6), median adalah (68), modus (65,5), dan standar deviasi adalah 4.1 yang artinya bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh Kegiatan kepanduan *Hizbul Wathan* (HW) mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023

Hizbul Wathan adalah sebuah kegiatan kepanduan yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepemimpinan generasi muda. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerjasama, kemandirian, dan rasa tanggung jawab pada para pesertanya. Melalui beragam kegiatan seperti

perkemahan, pelatihan keterampilan bertahan hidup, dan proyek sosial, Hizbul Wathon membantu peserta untuk menjadi individu yang lebih tangguh, peduli terhadap lingkungan, serta siap berkontribusi dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga mempromosikan semangat patriotisme dan cinta akan tanah air, membantu peserta mengenali dan mencintai warisan budaya dan alam Indonesia. Dengan demikian, Hizbul Wathon berperan penting dalam membentuk pemuda-pemudi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan keberanian dan dedikasi yang tinggi.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti juga mendapatkan beberapa kendala sebagai berikut:

a) Keterbatasan dalam Memahami Konteks

Angket seringkali tidak dapat menggali pemahaman yang mendalam tentang konteks atau kompleksitas suatu fenomena. Ini karena angket cenderung menghasilkan data yang terbatas pada apa yang dapat diukur atau ditanyakan dalam kuesioner. Selain itu responden kebingungan dalam memutuskan jawaban pada skala Likert seperti membedakan jarang dan tidak pernah.

b) Kesulitan Merumuskan Pertanyaan yang Tepat

Merumuskan pertanyaan yang sesuai dan valid dalam angket adalah hal yang cukup sulit. Pertanyaan yang

ambigu atau terlalu rumit dapat mengakibatkan pemahaman responden yang berbeda-beda, serta dapat memengaruhi validitas dan reliabilitas data.

c) Kendala dalam Menangani Data Kualitatif

Meskipun angket menghasilkan data kuantitatif, ada kasus-kasus di mana peneliti perlu menggali lebih dalam untuk memahami konteks atau alasan di balik jawaban. Ini mungkin memerlukan metode tambahan seperti wawancara atau analisis teks.

d) Perlu Keterampilan Statistik

Analisis data angket memerlukan keterampilan statistik yang kuat. Jika peneliti tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang analisis statistik, maka hasil penelitian dapat menjadi tidak akurat atau tidak relevan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data yang penulis lakukan terhadap peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 tentang pengaruh kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) terhadap pembentukan karakter, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. Kepanduan Hizbul

Pengaruh Kegiatan Kepanduan *Hizbul Wathan* terhadap Pembentukan Karakter

Wathan (HW) adalah kegiatan untuk anak, remaja, dan pemuda diluar lingkungan sekolah termasuk kegiatan ekstrakurikuler dengan metode menarik, menyenangkan dan menantang dalam rangka membentuk warga negara yang mandiri dan berguna. Berdasarkan penghitungan ditemukan rata-rata 7,6 yang artinya kegiatan Hizbul Wathan (HW) sangat baik.

2. Pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. Pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan. Berdasarkan penghitungan ditemukan rata-rata 7,6 yang artinya kegiatan Hizbul Wathan (HW) sangat baik.
3. Terdapat pengaruh positif yang cukup kuat tentang Kegiatan kepanduan Hizbul Wathan (HW) pada pembentukan karakter peserta didik di MI Muhammadiyah 1 Program Khusus Sukoharjo Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan kadar 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,S., & Sutanto,T. (2015). *Statistika Tanpa Stres*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Adhi Kusumastuti, A. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman: CV Budi Utama.
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012:33).
- Arieska, P. (2018). *Belajar Sampling Tanpa Pusing*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara (PMN).
- Arif, D. B. (2011). Optimalisasi gerakan kepanduan Hizbul Wathan untuk pembinaan karakter warga negara muda. *In Prosiding Seminar*, Lembaga Kebudayaan Universitas Muhammadiyah Malang (hal. 88-97)
- Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan, 2013. *Pedoman Seragam dan Atribut Pandu Hizbul Wathan Pengenal*. Yogyakarta Kwartir Pusat Hizbul Wathan.
- Budi Darma. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia
- Danim, Sudarwan, (2002:24). *Menjadi Peneliti Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fadhallah. (2021). Wawancara. UNJ Press.Jakarta:Ikatan Penerbit Indonesia
- Ihsan, Fuad. (1995). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Imam Muhayat. (2022). Membentuk Karakter Kepemimpinan Melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. *Jurnal Widya Balina STAI Denpasar Bali*, Vol 7 No 2
- Kadek Siti Rokhyati, 2020. *Pendidikan Kemuhammadiyah SD/MI Kelas 5 Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Khusna Farida Shilviana, Tasman Hamami. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokulikuler dan Ekstrakulikuler. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol 8 Nomor 1
- Mu'in Abdullah, Nur Hidayah & Oxsyana Ayuk Mustarofah. (2023). Kegiatan Bercerita dan Mewarnai Pada Anak Usia Dini Sebagai Bentuk Penanaman Karakter Toleransi Beragama di Desa Kedawung Jumapolo Karanganyar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 5 No 1, 61-70
- Muchlas Samani & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), h.43 11
- Muhammad Farhan Hidayat, Budi Purnomo. (2021). Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Melalui Ekstrakulikuler Hizbul Wathan. *Jurnal Sejarah & Pendidikan Fkip Universitas Jambi*, 1(1), 01-15
- Mujiburrohman, Sukari, Isa Faizul Haq, Muhammad Saleh & Nida Auliya. (2023). Pelatihan Calistung Sebagai Sarana Pendidikan Dasar Anak-Anak Di Dusun Belang Desa Jumantoro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, Vol 2 No 1, 34
- Munir. (2006). *Metode Dakwah*. Jakarta :Kencana.
- Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 Tentang Kegiatan Ekstrakulikuler
- Prof. Dr.H.M. Sidik Priadana,MS & Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., CHt. 2021 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Raden Wisnu Broto. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Kepanduan Hizbul Wathan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Vol 3 Nomor 2
- Septiana Intan Pratiwi. (2020). Pengaruh Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, Vol 2 Nomor 1
- Singgih Santoso. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI.

Pengaruh Kegiatan Kepanduan *Hizbul Wathan* terhadap Pembentukan Karakter

- Suci Cahyati. (2020). Guru Berkarakter Untuk Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol 11 No 1
- Sudjana. (1988). *Metoda Statistika*. Bandung :Tarsito
- Sukari, Khasanah,U., Trisnawati,S.N.I., & Nashir, M.J. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Peran Walisongo dalam Kearifan Lokal dan Budaya Nusantara. *Jurnal Indonesia*, 1(1), 6-11
- Sunyoto, Danang. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Amara Books. Yogyakarta.
- Supranto, J. (2016). *Statistik Teori & Aplikasi Edisi 8 Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supriyadi. (2018). Penguatan Karakter Bangsa Pada Masyarakat Multikultural. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan*, Vol 1 NO 1
- Susilo Rahardjo. (2017). Mendesain Profil Guru Berkarakter Cerdas. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Universitas Muria Kudus*, Vol 27 No 1
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205.
- UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- W.Guilis. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Walpole, R. (2015). *Pengantar Statistika. Terjemahan oleh Bambang Sumantri*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiranthi Prastomo, Muhiyatul Huliyah, M.Nasrudin, Intan Kusumawati, Nuryati, A.N. Aribowo. (2018). *Hizbul Wathan Bagi Pendidikan Kemandirian Tingkat Sekolah dasar. Jurnal Nuansa Akademik*. Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, 47-62